



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 05 April 2016

Halaman: 9

HASIL REVISI KUCURAN DAK

15 Ruas Jalan Bakal Diaspal Ulang

YOGYA (KR) - Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Yogyakarta bakal melakukan peningkatan kapasitas di 15 ruas jalan pada tahun ini. Banyaknya ruas jalan yang akan diaspal ulang tersebut merupakan hasil revisi pengucuran Dana Alokasi Khusus (DAK) dari pemerintah pusat.

Sebelumnya hanya tujuh ruas jalan yang menjadi sasaran. Namun karena kucuran DAK cukup besar, akhirnya dilakukan rasionalisasi sekaligus revisi perencanaan kegiatan. "Hasil revisi sudah kami sampaikan ke walikota. Langkah selanjutnya, akan kami konsultasikan ke pemerintah pusat untuk merealisasikan," ungkap Kepala Bidang Bina Marga Dinas Kimpraswil Kota Yogyakarta, Wijayanto, Senin (4/4).

Semula, DAK dari pemerintah pusat untuk urusan bina marga sebesar Rp 18 miliar. Tapi belakangan mendapat tambahan Rp 17 miliar sehingga total DAK yang akan dikelola sebesar Rp 35 miliar. Dana tersebut belum termasuk alokasi APBD untuk perbaikan jalan yang mencapai Rp 14,1 miliar.

Wijayanto menambahkan, ruas jalan yang akan diaspal ulang tersebut masing-masing membutuhkan dana di atas Rp 2 miliar. Ruas jalan tersebut ialah Jalan Rejowinangun, Ki Ageng Pemanahan, Singoranu, Veteran, Tentara Rakyat Mataram, Sisirangamangaraja, Imogiri Timur, Mungkur, AM Sangaji, Kusibini-Langensari, Tut Harsono, Pramuka, Sultan Agung, Gondosuli serta Tri Darma.

"Bantuan DAK untuk urusan bina marga ini jadi kesempatan memperbaiki infrastruktur jalan. Jika ada yang tidak terserap, maka akan kembali ke pusat. Makanya, kami upayakan bisa terserap semuanya," paparnya.

Diakui, pihaknya sempat akan melakukan pelebaran di Jalan Kebun Raya. Tapi rencana itu terpaksa ditangguhkan karena butuh waktu sosialisasi yang lebih panjang serta kebutuhan bali bagus, kesadaran masyarakat terutama pengguna jalan dalam taat pajak bisa ikut meningkat. Dengan begitu, anggaran pembangunan untuk perbaikan infrastruktur tiap tahunnya bisa terus meningkat.

"Beban kami untuk mengelola jalan semakin bertambah. Kalau tahun lalu, ada sejumlah jalan protokol yang dikelola oleh Pemda DIY. Tapi mulai tahun ini diserahkan ke pemkot karena jalan tersebut masuk wilayah kota. Jadi, DIY hanya menangani jalan yang berada di wilayah perbatasan," terangnya. Sementara total ruas jalan yang menjadi kewenangan pemkot mencapai 565 ruas dengan panjang 248 kilometer.

Wijayanto berharap, kelak jika kondisi jalan sudah kembali bagus, kesadaran masyarakat terutama pengguna jalan dalam taat pajak bisa ikut meningkat. Dengan begitu, anggaran pembangunan untuk perbaikan infrastruktur tiap tahunnya bisa terus meningkat.

Selain itu, beberapa prioritas utama dalam menetapkan 15 ruas jalan itu antara lain berada di bekas galian saluran limbah serta akses penting di jalur pendidikan dan pariwisata.

Sedangkan pemeliharaan jalan yang menggunakan alokasi APBD, juga tetap mengedepankan skala prioritas. Terutama yang kebutuhan dananya di bawah Rp 1 miliar. Sehingga akan lebih banyak menasar ke ruas jalan yang berstatus jalan lingkungan.

Wijayanto berharap, kelak jika kondisi jalan sudah kembali bagus, kesadaran masyarakat terutama pengguna jalan dalam taat pajak bisa ikut meningkat. Dengan begitu, anggaran pembangunan untuk perbaikan infrastruktur tiap tahunnya bisa terus meningkat.

Tindak Lanjut

☐ Untuk Ditanggapi
☐ Untuk Diketahui
☐ Jumpa Pers

Instansi
1.
2.
3.
4.
5.

Wijayanto, Kepala Dinas Kimpraswil Kota Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Permukiman dan Prasarana	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005